

RUMAH SAKIT KHUSUS BEDAH KELAS B DI KOTA SEMARANG

ARAHMAIANI AZANI*, SRI HARTUTI WAHYUNINGRUM, WIJAYANTI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*arahmaianiazani@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Jumlah kecelakaan di Jawa Tengah meningkat tiap tahunnya, khususnya di Semarang. Hingga tahun 2019, kota Semarang memiliki jumlah kecelakaan tertinggi keempat dengan sebanyak 1.365 kasus yang mengakibatkan 1.434 orang mengalami luka ringan dan 2 orang mengalami luka berat.

Pelayanan kesehatan di Semarang sudah berkembang pesat, namun belum adanya Rumah Sakit yang memberikan pelayanan khusus bedah. Oleh karena itu perlu adanya perancangan rumah sakit bedah yang direncanakan memberikan pelayanan utama pada bedah trauma seperti bedah ortopedi, bedah plastik, bedah digestif, dll.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Tujuan utama dari rumah sakit sebagai tempat pengobatan dan pemulihan pasien, maka konsep perancangan yang digunakan adalah *Healing Environment*. *Healing environment* adalah lingkungan fisik fasilitas kesehatan yang dapat mempercepat waktu pemulihan kesehatan pasien atau mempercepat proses adaptasi pasien dari kondisi kronis serta akut dengan melibatkan efek psikologis pasien di dalamnya.

Tiga pendekatan yang digunakan dalam mendesain Rumah Sakit dengan konsep *healing environment*, yaitu :

1. Alam
2. Indra
3. Psikologis

KAJIAN PERANCANGAN

Perancangan Rumah Sakit Khusus Bedah kelas B ini berlokasi di Jalan Brigjen Sudiarto, Plamongan Sari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang.



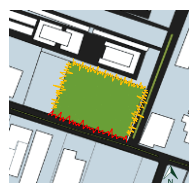
- Luas : ±17.192 m²
- Lebar Jalan : ±21 meter
- Fungsi Jalan : Jalan Arteri Sekunder
- KDB : 60%
- KLB : 1,2
- GSB : 29 meter
- Batas Lahan :
Utara : Pasar Barito Penggaron
Timur : PT. Sai Apparel Industri
Selatan : PT. Nusantara Sakti Penggaron, Transmart Majapahit
Barat : Ramayana Central City Mall Semarang

Pemilihan lokasi tapak dengan mempertimbangkan keberuntungan wilayah pelayanan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang dan lokasinya dapat menunjang kegiatan di Rumah Sakit Khusus Bedah Kelas B di Kota Semarang. Selain itu juga mempertimbangkan pelayanan utama rumah sakit yaitu bedah trauma, yang menanggapi pasien kecelakaan baik kerja maupun lalu lintas.

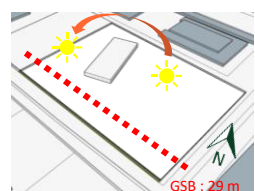
Perencanaan ini didasari dengan melakukan studi banding dari 2 Rumah Sakit Khusus Bedah Kelas B di Indonesia, yaitu RSKB Banjarmasin Siaga dan RSKB BIMC Nusa Dua. Kedua Rumah Sakit tersebut dipilih dengan membandingkan jumlah tenaga kerja, dan fasilitas pelayanan dan sarana yang ada.



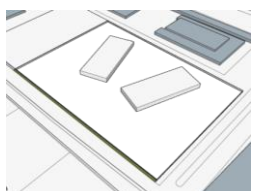
Orientasi tapak menghadap ke Barat Daya. Bangunan dibuat memanjang mengikuti tapak mengurugi bukaan pada bagian Barat dan Timur.



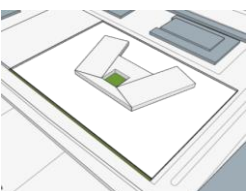
Tingkat kebisingan tinggi (merah) dan tingkat kebisingan sedang (kuning), sehingga yang membutuhkan ketenangan diletakkan jauh dari jalan.



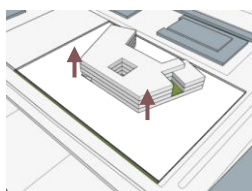
1. Memanjang Utara-Selatan agar pasien rawat inap mendapat cahaya matahari pagi.



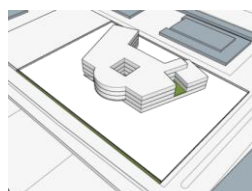
2. Dibagi menjadi dua massa guna mempermudah akses antar instalasi



3. Diberi penghubung dengan bentuk merespon orientasi tapak.



4. Dinaikkan sesuai dengan kebutuhan ruang



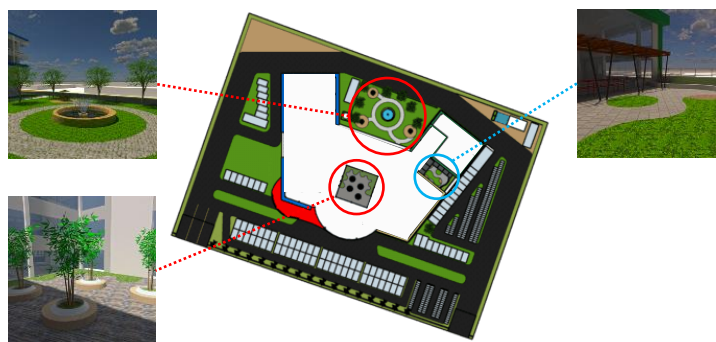
5. Diberi bentuk melengkung pada bagian depan untuk memperluas visual

PENERAPAN PADA DESAIN

Konsep *Healing Environment* diterapkan dengan pemberian unsur alam yang dapat membantu mempercepat pemulihan pasien. Jenis taman yang digunakan yaitu *healing garden* dan *therapeutic garden*.

Healing garden sebagai tempat interaksi pasien, pengunjung, dokter, karyawan, dan staff. Selain itu juga dapat mendorong pemulihan stress. Terletak pada lantai dasar.

Therapeutic garden dapat membantu meningkatkan terapi medis dalam kondisi pengobatan pasien. Terletak dekat dengan Instalasi Rehabilitasi Medik.



Selain memberikan taman, juga memberi warna dengan unsur alam seperti warna hijau, biru, coklat, dan putih khususnya pada interior bangunan pada ruang-ruang pelayanan yang berperan langsung terhadap kondisi pasien seperti ruang rawat inap dan ruang konseling.

Tampak Depan



Tampak Belakang



Tampak Kanan



Tampak Kiri



KESIMPULAN

Perancangan Rumah Sakit Khusus Bedah Kelas B di Kota Semarang ini diharapkan dapat menunjang pelayanan kesehatan di Kota Semarang khususnya pada bidang bedah.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2020. Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugiannya di Wilayah Polda Jawa Tengah Tahun 2019. <https://jateng.bps.go.id/statictable/2020/07/16/1849/banyaknya-kecelakaan-lalu-lintas-korban-dan-nilai-kerugiannya-di-wilayah-polda-jawa-tengah-tahun-2019-.html>.
- Lidayana, V., M. R. Alhamdani, dan V. Pebriano. 2013. Konsep dan Aplikasi Healing Environment dalam Fasilitas Rumah Sakit. *Jurnal Teknik Sipil UNTAN* 13(2): 417-428.
- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031*. 30 Juni 2011. Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2011 Nomor 14. Semarang.
- Putri, D. H., Widihardjo, dan A. Wibisono. 2013. Relasi Penerapan Elemen Interior Healing Environment Pada Ruang Rawat Inap dalam Mereduksi Stress Psikis Pasien (Studi Kasus: RSUD. Kanjuruhan, Kabupaten Malang). *Journal of Visual Art and Design* 5(2): 108-120.